

Memberikan hukuman-hukuman yang lebih berat terhadap pelanggaran-pelanggaran yang terus berulang. Tujuannya ialah memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengambil Tindakan korektif sebelum hukuman-hukuman yang lebih serius dilaksanakan.

Menurut Moekizat (2002) memiliki dua jenis disiplin kerja, yaitu:

1. Self Imposed Discipline

Disiplin yang dipaksakan diri sendiri. Disiplin yang berasal dari diri seseorang yang ada pada hakikatnya merupakan suatu tanggapan spontan terhadap pimpinan yang cakap dan merupakan semacam dorongan pada dirinya sendiri artinya suatu keinginan dan kemauan untuk mengerjakan apa yang sesuai dengan keinginan kelompok.

2. Command Discipline

Disiplin yang diperintahkan. Disiplin yang berasal dari suatu kekuasaan yang diakui dan menggunakan cara-cara menakutkan untuk memperoleh pelaksanaan dengan tindakan yang diinginkan yang dinyatakan melalui kebiasaan, peraturan-peraturan tertentu. Dalam bentuknya yang ekstrem Command Discipline memperoleh pelaksanaannya dengan menggunakan hukum.

3.3 Metode yang digunakan

Terdapat dua metode yang digunakan dari penulis selama kegiatan Kerja Praktek (KP), yaitu:

a. Wawancara

Wawancara yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya kepada responden. Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang mengajukan pertanyaan langsung kepada seseorang yang berwenang dalam masalah tersebut. Penulis mengajukan sejumlah pertanyaan kepada bagian Kabag PT. Sungai Budi Group.

b. Dokumentasi